


**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020**  
**(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)**  
**SIMULASI MENGAJAR SEKOLAH PENGGERAK**

**Satuan Pendidikan** : SD INPRES OEHENAK  
**Kelas / Semester** : 6 /1  
**Tema** : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)  
**Sub Tema** : Rukun dalam Perbedaan (Sub Tema 1)  
**Muatan Terpadu** : PPKn, SBdP  
**Pembelajaran ke** : 2  
**Alokasi waktu** : 10 Menit

**A. TUJUAN**

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiat	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa <b>(Orientasi)</b></li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	3 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b></p> <p>Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan merapikan barang-barang yang ada. Guru kemudian mengajak siswa untuk curah pendapat:          'Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri?'          'Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?'          'Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama?'</p> <p>Guru memimpin curah pendapat dan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bagaimana hidup rukun dengan semangat persatuan.</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati. Guru memberi waktu sekitar 3 menit.</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman di sebelahnya.</li> <li>• Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.</li> <li>• Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengisi kolom yang ada pada buku pelajaran. Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	5 menit

- Siswa menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.


**Ayo Berkreasi**

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tari Lego-Lego. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Siswa mendiskusikan tentang tarian Lego-Lego dan guru kemudian membahasnya bersama.
- Guru memberi penguatan tentang pola lantai tari.  
**(Creativity and Innovation)**

**Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan**

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



- Siswa kemudian membaca teks tentang pola lantai tari daerah.
- Secara individu, siswa menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan.  
**(Collaburation)**
- Bersama teman kelompoknya, siswa kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tarian yang dipilihnya dan setiap siswa menuliskan langkah pola lantai dan menggambarnya.
- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pola lantai tari daerah.
- Guru mencatat gerakan pola lantai dengan menggunakan catatan anekdot  
**(Creativity and Innovation)**

**Kegiatan Penutup**

**A. Kerja Sama dengan Orang Tua**

Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

**Peserta Didik :**

- Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian

2 menit

**C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Oehenak, 7 April 2021  
Guru Kelas



Nefri Ariyanto Kiuk, S.Pd.SD  
NIP.198511162010011019

## LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### 1. PPKn

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

### 2. SBdP

Catatan pengamatan keterampilan praktik pola lantai.

### 3. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

## C. Remedial dan Pengayaan

### 1. Remedial

- Siswa yang belum mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
- Siswa yang belum memahami pola lantai tari dengan benar

### 2. Pengayaan

Siswa mempraktikkan pola lantai tari dari salah satu tari daerah yang dipilih dengan benar.

## D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6
3. Lingkungan sekitar
4. kertas HVS dan alat tulis
5. Teks bacaan tentang persatuan dalam perbedaan.

## E. MATERI

1. Teks bacaan tentang persatuan dalam perbedaan.
2. Pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tari lego- lego.
4. Macam- macam pola lantai.

## F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*  
Strategi : *Cooperative Learning*

DAFTAR NILAI  
SDI OEHENAK

KELAS : VI ( Enam)

TEMA : 2 ( Persatuan dalam Perbedaan )

NO	NAMA	NILAI HARIAN PENGETAHUAN					NILAI HARIAN KETERAMPILAN															
		PKn	B I	IPA	IPS	SBdP	PKn	Bhs. Indonesia			IPA			IPS			SBdP					
							4.4	4.4			4.3			4.4			4.3					
		3.4	3.4	3.3	3.4	3.3	Prk	Prd	Pry	Prk	Prd	Pry	Prk	Prd	Pry	Prk	Prd	Pry	Prk	Prd	Pry	
1	Angelinus Leardo																					
2	Arlen A.Klaas																					
3	Aurelya Takesan																					
4	Ayu Mandala																					
5	Cahyo A.N. Merang																					
6	Dewi M.Ndun																					
7	Dheananda Panie																					
8	Dirli Mako																					
9	Elman Nggili																					
10	Gabriel Toulasik																					
11	Geisya Sinlae																					
12	Gervin H.Tomasui																					
13	Gilang P.Solok																					
14	Giovanni Mandala																					
15	Gleon Batuk																					
16	Grecia D.Panie																					
17	Ian Ndun																					
18	Jenifel Felisia Solok																					
19	Marsel Soh Panie																					
20	Melki Ndun																					
21	Rezky A.Mandala																					
22	Ricardo Manafe																					
23	Ridel M.Solok																					
24	Serina M.Solok																					
25	Wahyu G. Ndun																					
26	Wempi Tomasui																					
27	Wullan Putri Ndun																					
28	Yefri Tulle																					

Teknik : Example Non Example  
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Keterangan :  
Prk = Praktik  
Prd = Produk  
Pry = Proyek



Oehenak, 7 April 2021  
Guru Kelas  
  
Nefri Ariyanto Kiuk, S.Pd.SD  
NIP.198511162010011019